

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2013). Karakterisasi bencana banjir bandang di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 15(1).
- Arsyad, Sitanala. *Konservasi tanah dan air*. PT Penerbit IPB Press, 2009.
- Anonim. 2013. *IRBI-Indeks Risiko Bencana*. Direktorat Risiko pengurangan Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Jawa Barat. 318 hal.
- Anonim. 2020. *Akurasi Penutupan Lahan Nasional Tahun 1990-2016*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta. 41 hal.
- Batudoka, Zubair. (2005). Evaluasi Pemanfaatan Ruang dan Struktur Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tolitoli. *Jurnal SMARTek*, 3,4.
- Bermana, I. (2006). Klasifikasi geomorfologi untuk pemetaan geologi yang telah dibakukan. *Bulletin of Scientific Contribution*, 4(2), 161-173.
- Binawan, B. P., & Junaedi, D. (2017). Aplikasi GIS Klasifikasi Tingkat Kerawanan Banjir Wilayah Kabupaten Bandung Menggunakan Metode Weighted Product. *Indonesia Journal on Computing (Indo-JC)*, 2(1), 59-70.
- Dahlia, S., Nurharsono, T., & Rosyidin, W. F. (2018). Analisis Kerawanan Banjir Menggunakan Pendekatan Geomorfologi di DKI Jakarta. *Jurnal Alami: Jurnal Teknologi Reduksi Risiko Bencana*, 2(1), 1-8.
- Darmawan, K., & Suprayogi, A. (2017). Analisis tingkat kerawanan banjir di kabupaten sampang menggunakan metode overlay dengan scoring berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31-40.
- Deviana, A., Kridasantausa, I., Suryadi, Y. (2011). Kajian Pemodelan Spasial Banjir Untuk Mendukung Kebijakan Sempadan Sungai dan Tata Ruang Wilayah (Studi Kasus Wilayah Pengembangan Baleendah). PhD Thesis. Tesis.
- Haryono, E., & Adji, T. N. (2017). *Geomorfologi dan hidrologi karst*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Indraputra, A., & Hidayat, I. N. (2016). Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh untuk Pemetaan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Tingkat Kenyamanan di Sebagian Kota Semarang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1).
- Faris, F. M., & Syafira, O. N. (2019). Pemetaan Wilayah Rawan Banjir Menggunakan Metode Spatial Multi-Criteria Evaluation (SMCE) di Sub DAS Minraleng, Kabupaten Maros. In *Seminar Nasional Penginderaan Jauh ke-6*.
- Kusmiati, C. Y. (2005). Menuju Perbaikan Manajemen Penanggulangan Bencana di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik: Vol 4 (2)*, 185 – 208.
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi tingkat kerawanan banjir dengan sistem informasi geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 1(1).
- Lasabuda, R. (2013). Pembangunan wilayah pesisir dan lautan dalam perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal ilmiah platax*, 1(2), 92-101.
- Marlina, S. (2016). Kajian Curah Hujan untuk Pemutahiran Tipe Iklim Beberapa Wilayah di Kalimantan Tengah. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan (MITL)*, 1(2), 9-17.
- Martuti, N. K. T., Susilowati, S. M. E., Sidiq, W. A. B. N., & Mutiatari, D. P. (2018). Peran kelompok masyarakat dalam rehabilitasi ekosistem mangrove di pesisir Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(2), 100-114.
- Murbaintoro, T., Ma'arif, M. S., Sutjahjo, S. H., & Saleh, I. (2009). Model Pengembangan Hunian Vertikal Menuju Pembangunan Perumahan Berkelanjutan. *Jurnal Permukiman*, 4(2), 72-87.
- Murdohardono, D. Tigor, T. (2002). *Evaluasi Geologi Teknik Zona Bahaya Erosi /Lahan Kritis Kota Semarang dan Sekitarnya Propinsi Jawa Tengah*. Bandung: DGTL.
- Noor, Djauhari. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Jogjakarta: Deepublish.
- Novaliadi, D. & Hadi, M.P. (2014). Pemetaan Kerawanan Banjir dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis di Sub DAS Karang Mumus Provinsi Kalimantan Timur." *Jurnal Bumi Indonesia* 3.4.

- Nugroho, S. P. (2016). Manajemen Bencana di Indonesia. *Jakarta: Kapusdatin Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana.*
- Nurdin, N., & Fakhri, F. (2018). Analisa Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Kabupaten Kampar. *Dinamika Lingkungan Indonesia, 5(2)*, 108-114.
- Nurkholis, A., Widyaningsih, Y., Rahma, A. D., Suci, A., Abdillah, A., Wangge, G. A., & Maretya, D. A. (2016). Analisis Kemampuan dan Kesesuaian Lahan di Das Sembung, Kabupaten Sleman, DIY. *INA-Rxiv Paper, 14(3)*, 32-41.
- Prahasta, Eddy. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*. Bandung: Informatika Bandung
- Pramulya, M., Gandasasmita, K., & Tjahjono, B. (2011). Kajian Geomorfologi, Bahaya dan Risiko Banjir, Serta Aplikasinya untuk Evaluasi Tata Ruang Kota Sintang. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, 13(2)*, 63-71.
- Priambodo. (2009). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius
- Pusat Data Informasi dan Humas (2019). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: BNPB
- Puspita, N. (2008). Analisa Potensi Longsor Dengan Metode SMCE. *Jurnal Tekno Global, 6.2*.
- Putro, S., & Hayati, R. (2007). Dampak Perkembangan Permukiman terhadap perluasan banjir genangan di Kota Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian, 4(1)*.
- Prakasa, R. J., Anggoro, R., Kadir, A., & Falah, A. (2013). Analisis Kapasitas Penampang Banjir Kanal Barat Kota Semarang Untuk Perencanaan Pengendalian Banjir. *Jurnal Karya Teknik Sipil, 2(1)*, 290-308.
- Pratomo, A. J. 2008. Analisis Kerentanan Banjir di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis. *Thesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmat, A. R., & Pamungkas, A. (2014). Faktor-Faktor kerentanan yang berpengaruh terhadap bencana banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Teknik ITS, 3(2)*, C178-C183.

- Ramadhany, A. S., Subardjo, P., & Suryo, A. A. D. (2012). Daerah Rawan Genangan Rob di Wilayah Semarang. *Journal of Marine Research*, 1(2), 174-180.
- Robert J. Kodotie dan Sugiyanto. (2002). *Banjir (Beberapa Penyebab Dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozita, S. G., & Setiadi, R. Kerangka kerja penilaian rencana tata ruang berbasis manajemen risiko bencana. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2), 189-205.
- Simanungkalit, N. M. (2011). Evaluasi Kemampuan Lahan dan Penggunaan Lahan Pertanian Di Sub DAS Gotigoti Daerah Aliran Sungai Batangtoru Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Geografi* 3.1, 1-16.
- Soedarsono, S. 2012. Kondisi Geologi dan Geomorfologi Kaitannya dengan Degradasi Lingkungan di Kota Semarang. *Jurnal Lingkungan Sultan Agung*, 1(1), 29-41.
- Soetoto. 2019. *Geomorfologi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suharjo., & Rudiyanto. Peran Geomorfologi dalam Kajian Kerawanan Banjir di DAS Bengawan Solo Hulu'. *Seminar Nasional Restorasi DAS*, 429-438.
- Tambun, R. H. 2021. Kondisi Geologi dan Geomorfologi Kota Semarang dan Sekitarnya. *Jurnal Lingkungan Sultan Agung*, 43-51.
- Ulum, M. C. (2013). Governance dan Capacity Building dalam Manajemen Bencana Banjir di Indonesia. *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana*, 4(2), 69-76.
- Umar, I., & Dewata, I. (2018). Arah Kebijakan Mitigasi pada Zona Rawan Banjir Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(2), 251-257.
- Utama, L., & Naumar, A. (2015). Kajian kerentanan kawasan berpotensi banjir bandang dan mitigasi bencana pada daerah aliran sungai (DAS) Batang Kuranji Kota Padang. *Rekayasa Sipil*, 9(1), 21-28.
- Waryono, T. (2008). *Fenomena Banjir Di Wilayah Perkotaan (Studi kasus banjir DKI Jakarta 2002)*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Wibowo, Adi; Semedi, Jarot M. Model Spasial dengan SMCE untuk Kesesuaian Kawasan Industri. *Majalah Ilmiah Globe*, 2011, 13.1.
- Wisnarini, T. D., & Sukur, M. (2015). Penentuan tingkat kerentanan banjir secara geospasial. *Dinamik*, 20(1).
- Yamani, A.,Rustiadi, E., Widiatmaka. (2015). Evaluasi Pola Ruang Berbasis Kerawanan Banjir di Kabupaten Pidie. *TATALOKA*, 17(3), 130-146.